

INTISARI

Penyakit purpura Henoch-Schonlein (PHS) dapat menyebabkan komplikasi berupa nefritis. Nefritis PHS dapat membaik sendiri atau berkembang menjadi penyakit ginjal kronik. Beberapa faktor prediktor telah diketahui berhubungan dengan kejadian nefritis PHS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan usia 10 tahun, purpura persisten, gejala abdomen berat dan relaps sebagai faktor prediktor nefritis pada anak dengan PHS.

Kami menggunakan desain kohort retrospektif. Sampel penelitian adalah anak berusia 1 tahun – 18 tahun dengan PHS yang dirawat di Instalasi Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari 2008-Agustus 2016 yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel diambil secara konsekutif sampling, kemudian diidentifikasi adanya faktor prediktor nefritis berdasarkan data rekam medis. Analisis bivariat untuk menghitung nilai p serta analisis multivariat dengan regresi logistik.

Sebanyak 80 pasien diikuti dalam penelitian. Kemudian sampel diikuti selama 6 bulan. Didapatkan nefritis pada 31 pasien (38,75%). Analisis univariat dan multivariat menunjukkan bahwa hanya gejala abdomen berat yang merupakan faktor prediktor nefritis dengan nilai $p = 0,027$ dan $p = 0,021$, dan RR 3,759 (95% IK 1,222 – 11,562)

Simpulan dari penelitian ini adalah gejala abdomen berat merupakan faktor prediktor pada kejadian nefritis PHS dan meningkatkan risiko 3,75 kali terjadinya nefritis PHS. Sedangkan usia 10 tahun, purpura persisten dan relaps tidak terbukti berpengaruh pada kejadian nefritis PHS.

Kata kunci: *purpura Henoch-Schonlein, faktor prediktor, nefritis, gejala abdomen berat, purpura persisten.*

ABSTRACT

Nephritis could be a complication of Henoch-Schonlein purpura (HSP). Henoch-schonlein purpura nephritis (HSPN) could be self limited or develop to chronic kidney disease. Some predictive factor for nephritis Henoch-Schonlein purpura has been identified .

The aim of this study were to determine age 10 years, persistent purpura, severe abdominal symptom and relaps are predictive factors for HSPN.

A retrospective study was performed. Samples were children aged 1 years - 18 years with HSP who came to the Pediatric Department of Dr. Sardjito hospital during January 2008-August 2016 and met the inclusion criteria. Samples were taken consecutively. We looked for the presence of predictive factors for HSP based on medical records. Bivariate analysis using chi-square test to calculate p value and multivariate analysis with logistic regression were conducted.

A total of 80 patients were included in the study. Their followed during six month after onset. There were 31 patients (38,75%) with nephritis. Bivariate and multivariate analysis showed that only severe abdominal symptom as a predictive factors for nephritis. (p value= 0,027 and p value=0,021, RR 3,759 95% CI 1,222 – 11,562)

The conclusion is severe abdominal symptom as a predictive factors for HSPN and it increase risk 3,7 times develop HSPN. Age 10 years at onset, persistent purpura and relapse were not affect HSPN.

Keywords: *Henoch-Schonlein purpura, predictive factors, nephritis, severe abdominal symptom, persistent purpura.*